



**JURNAL PISTOTITES**  
STT Ebenhaezer, Tanjung Enim

**JURNAL PISTOTITES**  
STT Ebenhaezer, Tanjung Enim

## **EBEN KIDS MINISTRY PELAYANAN ANAK VIA MEDIA DIGITAL**

<sup>1</sup>Debby Christ Mondolu, <sup>2</sup>Yenny Anita Pattinama,  
<sup>3</sup>Riky Handoko Sitindaon, <sup>4</sup>Ferdinan Pasaribu, <sup>5</sup>Margarita Mau  
<sup>1</sup>rickysitindaon@gmail.com <sup>2</sup>ferdinanmarcos1994@gmail.com  
Dosen STT Ebenhaezer

### **Abstract**

Using the internet as a means of nurturing and educating children is a good step during the current Covid-19 pandemic. Therefore, the community service team carried out service at the Ebenhaezer Theological College (STTE) Tanjung Enim. In this Eben Kids Ministry activity, STTE staff collaborated with the Sumbagsel Regional Council and also students in the school complex. activities outside the home. For this reason, effective action is needed to adjust to the situation, so that every program that has been launched can be implemented during the Covid-19 pandemic. Through Eben Kids Ministry shows, staff and students learn to be more creative and innovative in presenting shows so that each show can attract children's attention. Eben Kids Ministry is also designed in such a way that every child who watches the show is not only educated in spiritual matters but also develops creativity and ability in various things.

### **Abstrak**

Menggunakan media internet sebagai sarana membina dan mendidik anak-anak adalah suatu Langkah yang baik di masa pandemic Covid-19 saat ini. Karena itu, tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan pengabdian di Sekolah tinggi Teologi Ebenhaezer (STTE) Tanjung Enim. Di dalam kegiatan Eben Kids Ministry ini, para staff STTE bekerja sama dengan Lembaga Majelis Daerah Sumbagsel dan juga Mahasiswa-mahasiswi yang ada di kompleks sekolah tersebut, Para staff dan pembina serta mahasiswa diberikan pemahaman yang baik dalam menyikapi keadaan yang saat ini membuat sulitnya ber-aktifitas diluar rumah. Untuk itu, diperlukan tindakan yang efektif untuk beradaptasi dengan keadaan, agar setiap program-program yang telah di canangkan dapat di laksanakan di masa pandemic Covid-19. Melalui tayangan

**Diterima :**  
01-06-2019

**Direvisi :**  
14-06-2019

**Diterbitkan :**  
29-12-2019

**Keywords :**  
*Eben, Kids,  
Ministry,  
Media, Digital*

**Kata Kunci :**  
*Eben,  
Anak,  
Pelayanan,  
Media, Digital*

Eben Kids Ministry, para staff dan mahasiswa dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan tayangan agar setiap tayangan dapat menarik perhatian anak-anak. Eben Kids Ministry juga di design sedemikian rupa agar setiap anak-anak yang menonton tayangan tersebut tidak hanya di didik dalam hal kerohanian melainkan juga dilatih membangun kreativitas dan kemampuan dalam berbagai hal.

## PENDAHULUAN

Eben Kids Ministry adalah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang diupayakan oleh Lembaga Majelis Daerah Sumatra bagian Selatan dan dilaksanakan oleh para staff, karyawan, dan mahasiswa Sekolah Tinggi Theologi Ebenhaezer (STTE). Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang membatasi interaksi dan kegiatan diluar rumah untuk atas nama menjaga keselamatan, membuat Lembaga MD harus beradaptasi dengan keadaan yang ada. Dengan demikian, diperlukan tindak lanjut dalam menjalankan setiap program Lembaga namun tetap mengikuti kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas diluar rumah. Selain untuk menghindari penyebaran Covid-19. Melalui tayangan Eben Kids Ministry, diharapkan dapat terus membantu berlangsungnya proses pelayanan pengabdian bagi masyarakat khususnya di daerah Sumatra selatan.

Walaupun kegiatan Eben Kids Ministry ini dikemas dalam bentuk video, namun bukan berarti tanpa hambatan. Para staff dan karyawan MD sumbagsel harus berupaya untuk menjaga kualitas gambar dan suara dalam video tetap dengan kualitas terbaik. Tidak hanya itu, untuk menjaga tampilan tayangan tetap dengan kualitas terbaik tentu harus didukung oleh jaringan yang baik pula. Selain hambatan-hambatan dalam bentuk tayangan, Eben Kids Ministry juga terkadang menuntut para staff dan mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam megemas tiap-tiap tayangan yang di siarkan, agar tidak terkesan monoton dan kaku. Diperlukan juga pola-pola pembentukan ketrampilan anak, agar anak tidak hanya mendapatkan pemahaman secara kerohanian saja, melainkan juga melatih kreativitas anak.

Pihak Lembaga tentunya mengharapakan, tiap tayangan yang di siarkan tidak hanya berlalu begitu saja, melainkan dapat diikuti oleh anak-anak dengan antusias. Namun, terkadang justru orangtua hanya berfokus pada kegiatan-kegiatan mereka masing masing tanpa memikirkan kebutuhan anak anak yang harus terpenuhi secara spiritual dan intelektual.

Berdasarkan hambatan-hambatan yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi MD Sumbagsel dan STTE di masa pandemi Covid-19 adalah: (a) Bagaimana mengelola tiap tayangan dan dikemas semenarik mungkin, (b) Bagaimana membangun kerohanian anak dengan baik, dan (c) Bagaimana memaksimalkan peranan orangtua dalam mendukung program pengabdian masyarakat ini kepada anak-anak Kristiani di masa pandemic saat ini. Karena itu, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat MD Sumbagsel berupaya untuk menangani permasalahan tersebut dengan harapan proses pembimbingan anak yang dilakukan melalui Eben Kids Ministry pada masa pandemi Covid-19 ini tidak hanya sekedar tayangan biasa, melainkan menjadi

tayangan favorite anak-anak, dan menjadi pedoman untuk para orang tua untuk dapat mendidik anak dengan metode metode yang berkualitas dan kreatif.

## **METODE**

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim diberikan ruang yang cukup untuk dapat membuat dan mengemas tayangan dengan baik. Fasilitas-fasilitas yang digunakan ialah (1) 2 unit Kamera dengan resolusi tinggi (2) 1 unit PC, (3) Green Screen, dan (4) sound system. Tayangan Eben Kids Ministry ini juga di tayangkan setiap minggu, di hari jumat jam 5 sore. Beberapa metode yang dilakukan oleh Lembaga MD Sumbagsel dalam mempersiapkan tayangan-tayangan Eben Kids Ministry antara lain:

1. Mengadakan pelatihan-pelatihan dan seminar bagi para staff dan mahasiswa, agar dapat membantu meningkatkan kompetensi para staff dan mahasiswa itu sendiri. Sehingga tayangan demi tayangan dapat dikemas se menarik mungkin. Tidak hanya itu, Lembaga MD Sumbagsel juga meningkatkan kompetensi tim yang bertugas di belakang layar untuk membantu publikasi sekaligus menjaga kualitas video tetap dengan hasil terbaik.
2. Agar proses penayangan berjalan dengan baik, tentunya dibutuhkan persiapan yang matang dari berbagai tim. Salah satu metode yang di lakukan ialah mengadakan Latihan-latihan guna mempersiapkan tim yang bertugas di depan layar, agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penayangan.
3. Metode berikut nya yang dilakukan oleh Majelis Daerah Sumbagsel ialah meng-upload tayangan dan membagikan nya di sosial media seperti, facebook, Instagram,dan juga youtube

## **HASIL KEGIATAN**

### **Aktivitas menyanyi dan menari**



Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh MD Sumbagsel dan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer. Kedua Lembaga tersebut berpartisipasi aktif melalui: (a) menyediakan studio di STTE untuk mendukung pelaksanaan program pelatihan

dengan tetap mengacu pada protokol kesehatan. (b) Tersedianya akses internet dengan kualitas streaming yang baik serta mendukung proses penayangan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Lembaga majelis daerah sumbagsel mengadakan acara Eben Kids Ministry adalah karena tim merasa perlu untuk memperhatikan perkembangan kerohanian anak. Dengan memperhatikan hal tersebut, tim berusaha untuk mengolah tayangan Eben Kids Ministry sedemikian rupa sehingga menghasilkan tayangan yang menuntun anak-anak bertumbuh, baik dalam kerohanian maupun pertumbuhan

fisik anak. Adapun kegiatan-kegiatan yang di lakukan antara lain :

**Tayangan Pertama**, dalam tayangan yang di tayangkan tanggal 6 mei 2020, dengan tema : “Bersyukurlah Senantiasa”. Tim pelaksana yang di pimpin oleh ibu Yenny Anita Pattinama dan beranggotakan (1) Citra Maharani, (2) Simon Nainggolan, (3)Yeniati Imelda Gulo, (4) selvans Putra Dakhi, (5)Ismail Harun, dan (6) Dedi siboro melaksanakan ibadah untuk anak-anak dengan menyanyi, menari, dan berdoa. Dalam ibadah, tim juga menciptakan suasana yang sopan dan santun, sehingga mengajari anak-anak untuk menghormati ibadah walaupun dari tempat tinggal mereka masing-masing.

Di dalam tayangan, tim memberikan pesan-pesan rohani kepada anak-anak pentingnya belajar untuk memberi dari hal-hal yang sederhana. Dalam tayangan ini juga ingin menyampaikan kepada anak-anak bahwa dalam memberi bukan hanya dari yang lebih dari yang kita punya, melainkan belajar dari kekurangan.

**Tayangan Kedua**, ditayangkan pada tanggal 13 mei 2020 yang dipimpin langsung oleh Ev. Yenny Anita Pattinama, M.Th Bersama rekan nya Ev. Debby C. Mondolu, M.Th. Dengan beranggotakan : (1) Rafika Senolinggi, (2) Ayu Andira, (3) Etirika Hulu, (4) Margaretha Veronika Mau. Tujuan dibuatnya tayangan ini adalah untuk menyampaikan kepada anak-anak bahwa sebagai umat Kristiani hendaknya senantiasa bersyukur atas setiap kesempatan yang Tuhan ijinkan untuk dirasakan. Dalam tayangan ini juga disertakan panggung boneka, dimana dalam panggung boneka tersebut, tim mengajari anak anak melalu boneka yang dimainkan menggunakan tangan dan suara. Dalam drama panggung boneka tersebut tim menyamapaikan kepada anak-anak untuk saling mengasihi dan saling mengingatkan untuk selalu berdoa Mengucap syukur kepada Tuhan,



Melalui tayangan ini, tim menggunakan tampilan green-screen sebagai background agar tampilan terlihat lebih menarik. Dalam tayangan ini juga diadakan adegan drama yang dimainkan oleh (1) Sepet Darianto Baeha, dan (2) Elisabeth Valen. Dalam tayangan ini tim menyampaikan kepada anak-anak

agar senantiasa menjaga hubungannya dengan Tuhan, supaya kerohanian mereka dapat bertumbuh semakin dewasa.

## KESIMPULAN

Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pelaksana pengabdian, Majelis Daerah Sumbagsel dan Sekolah Tinggi Theologia Ebenhaezer menunjukkan pencapaian bahwa: (a) para staff dan para mahasiswa pelaksana kegiatan memiliki keterampilan baru dalam mengemas tayangan-tayangan yang bersesuaian dengan keadaan pandemic saat ini. Disamping itu, melalui kegiatan ini, dapat terlihat perubahan prilaku anak dapat berkembang kearah yang lebih baik. Melalui pencapaian-pencapaian tersebut diharapkan Kerjasama dengan para orang tua anak dalam menyediakan fasilitas (handphone dan jaringan internet) agar anak dapat menyaksikan tayangan Eben Kids Ministry.

## REFERENSI

<https://www.youtube.com/watch?v=AqOoEFjBK5I&list=PLi0NDeXIJD00ijwDoo0QQ5kV4r579HpVh&index=3>  
<https://www.youtube.com/watch?v=HZKN-HphU3s&list=PLi0NDeXIJD00ijwDoo0QQ5kV4r579HpVh&index=4>  
<https://www.youtube.com/watch?v=E0xmUjUeDws&list=PLi0NDeXIJD00ijwDoo0QQ5kV4r579HpVh&index=5>  
[https://www.youtube.com/watch?v=sODuYOlnB\\_0&list=PLi0NDeXIJD00ijwDoo0QQ5kV4r579HpVh&index=6](https://www.youtube.com/watch?v=sODuYOlnB_0&list=PLi0NDeXIJD00ijwDoo0QQ5kV4r579HpVh&index=6)